

ABSTRAK

Riadin Nurmaulida. NIM. 190101050493, Peran Kepemimpinan Kepala MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, dan pembimbing Bidang Konten dan Metodologi dan pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Kepenulisan Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan, Kepala Madrasah

Kepala madrasah mempunyai berbagai peran selain menjadi pemimpin. Peran kepemimpinan kepala madrasah itu berpengaruh dalam keberhasilan para guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing sebagai tenaga pendidik dan staf di madrasah. MTs Raudhatussyubban memiliki beberapa siswa berprestasi dan guru - guru yang bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas mereka sebagai tenaga pendidik semua itu tidak terlepas dari peran kepemimpinan kepala madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh dengan melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Adapun menjadikan informan adalah kepala madrasah dan beberapa wakil kepala madrasah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kepala MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar menjalankan peran sebagai edukator dengan ikut terlibat dalam proses mengajar dan mencontohkan hal yang positif kepada warga sekolah. Sebagai manajer kepala madrasah mengatur dan membagi tugas staf atau anggota beliau sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sebagai administrator kepala madrasah juga belajar memahami tentang surat menyurat dan menilai administrasi guru, sebagai supervisor kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, penilaian terhadap guru dan pengamatan di lapangan. Sebagai *leader* atau pemimpin kepala madrasah berkoordinasi dengan guru-guru lain dalam mengatasi persoalan-persoalan yang ada dengan bertukar pikiran dan bermusyawarah lalu sebagai pemimpin memberikan contoh yang baik kepada bawahan. Sebagai inovator kepala madrasah membuat pembaharuan untuk meningkatkan kinerja guru seperti membuat peraturan akademik madrasah seperti peraturan kode etik guru dan pegawai. Sebagai motivator kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru memberikan motivasi bahwa apa yang dikerjakan kembali ke niat “innama a’ malu binniyat” bekerja dengan niat yang ikhlas. Sebagaimana mestinya kepala madrasah juga menjalankan strategi kepemimpinan yang efektif sesuai dengan apa yang direncanakan.